

ABSTRACT

THE CORRELATION OF TREATMENT PHASES WITH QUALITY OF LIFE OF MULTIDRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS PATIENT IN DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE

By

MUHAMMAD RIFKI PRATAMA

Background: Tuberculosis (TB) is the number one infectious disease in the world as the most frequent cause of death. TB infects 10 million people each year and becomes the 10th highest cause of death in the world. MDR-TB is a type of TB germ resistance against at least two first-line anti-tuberculosis (OAT) drugs. MDR-TB treatment certainly takes longer than 18 months. This very long treatment can affect the quality of life of MDR-TB patients.

Objective: This study is to determine the correlation between the treatment phases with the quality of life of patients with Multidrug-resistant Tuberculosis in Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Lampung Province.

Method: This study used 68 respondents who had been diagnosed with MDR-TB by pulmonary specialists. Primary data was taken using SF-36 questionnaire to measure the quality of life of MDR-TB patients, then secondary data based on the treatment phases using the medical record of the patient who had filled out the questionnaire. The data is processed and analyzed by the program in the computer.

Result: Data were tested by chi-square test and the results were obtained from 30 respondents in the initial treatment phases, 22 people (73.3%) quality of life was poor and 8 people had good quality of life (26.7%), while from 38 respondents at the continued treatment phases, as many as 12 people (31.6%) quality of life is bad and 26 people have good quality of life (68.4%). The result of bivariate analysis showed the variable had a correlation with $p\text{-value}=0,001$

Conclusion: There is a correlation between the treatment phases with the quality of life of patients with Multidrug-resistant Tuberculosis in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Keyword: treatment phases, quality of life, multidrug-resistant tuberculosis.

ABSTRAK

HUBUNGAN TAHAP PENGOBATAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *MULTIDRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS* DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD RIFKI PRATAMA

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) menjadi penyakit infeksi nomor satu di dunia sebagai penyebab kematian yang paling sering. TB menginfeksi 10 juta orang setiap tahunnya dan menjadi 10 penyakit penyebab kematian tertinggi didunia. MDR-TB adalah salah satu jenis resistensi kuman TB terhadap setidaknya dua obat anti tuberkulosis (OAT) lini pertama. Pengobatan MDR-TB tentu saja memakan waktu lama lebih dari 18 bulan. Pengobatan yang sangat lama tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup dari pasien MDR-TB tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tahap pengobatan dengan kualitas hidup pasien *Multidrug-resistant Tuberculosis* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Metode: Penelitian ini menggunakan 68 responden yang telah terdiagnosis MDR-TB oleh dokter spesialis paru. Data primer diambil menggunakan kuesioner SF-36 untuk mengukur kualitas hidup pasien MDR-TB, kemudian data sekunder yaitu tahap pengobatan menggunakan rekam medis pasien tersebut yang sudah mengisi kuesioner. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis oleh program di komputer. **Hasil:** Data diuji dengan uji *chi-square* kemudian didapatkan hasil yaitu dari 30 responden pada tahap pengobatan awal, sebanyak 22 orang (73,3%) kualitas hidupnya buruk dan 8 orang kualitas hidupnya baik (26,7%), sedangkan dari 38 responden pada tahap pengobatan lanjutan, sebanyak 12 orang (31,6%) kualitas hidupnya buruk dan 26 orang kualitas hidupnya baik (68,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan *p-value*=0,001.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tahap pengobatan dengan kualitas hidup pasien *Multidrug-resistant Tuberculosis* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Kata Kunci: tahap pengobatan, kualitas hidup, *Multidrug-resistant tuberculosis*.